

SKRIPSI

**KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI KEBUN KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI KOTA PEKANBARU**

BEDALI ZHOKE HULU



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2023**

**KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI KEBUN KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI KOTA PEKANBARU**

BEDALI ZHOKE HULU

Skripsi

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan*

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya adalah hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ada yang menyatakan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan karya orang lain, maka saya siap bertanggung jawab dan bersedia menerima sanksi sesuai dengan tata tertib Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, Januari 2023

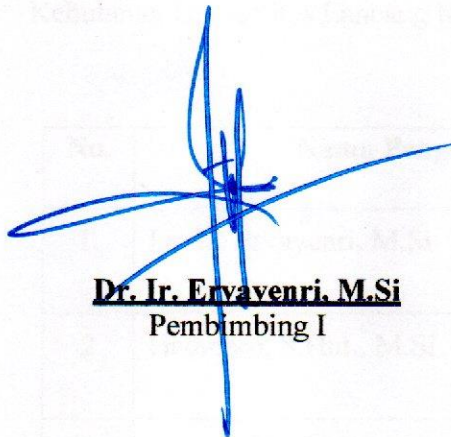


Bedali Zhoke Hulu
NIM : 1854251034

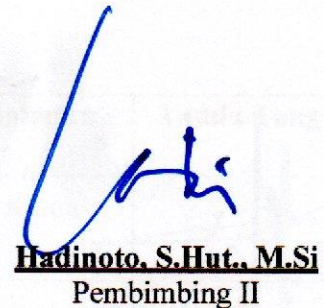
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Keanekaragaman Jenis Burung di Kebun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kota Pekanbaru)
Nama : Bedali Zhoke Hulu
NIM : 1854251034
Pogram Studi : Kehutanan

Disetujui



Dr. Ir. Eryavenri, M.Si
Pembimbing I



Hadinoto, S.Hut., M.Si
Pembimbing II

Diketahui



Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si
Dekan Fakultas Kehutanan

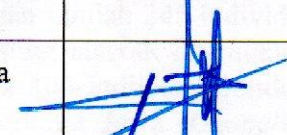
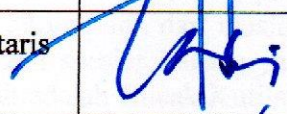
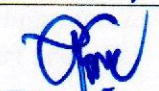
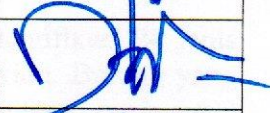


Hanifah Ikhsani, S.Hut., M.Si
Plh. Ketua Program Studi Kehutanan

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul : Keanekaragaman Jenis Burung di Kebun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kota Pekanbaru
Nama : Bedali Zhoke Hulu
NIM : 1854251034
Pogram Studi : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Jurusan Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Ir. Ervayenri, M.Si	Ketua	
2	Hadinoto, S.Hut., M.Si	Sekretaris	
3	Azwin, SP., M.Si	Anggota	
4	Dodi Sukma R.A S.Hut., M.Si	Anggota	
5	Dr. Rina Novia Yanti, S.Hut., M.Si	Anggota	

RINGKASAN

BEDALI ZHOKE HULU. Keanekaragaman Jenis Burung di Kebun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kota Pekanbaru. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Ervayenri, M.Si dan Bapak Hadinoto, S.Hut., M.Si.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terletak di garis khatulistiwa, terkenal dengan kekayaan alamnya, baik flora maupun faunanya. Salah satu kekayaan alam fauna Indonesia yang cukup tinggi adalah burung. Burung termasuk dalam kelompok hewan homoiteren dengan suhu tubuh 38° - 45° C. Banyak jenis burung tinggal di tempat dengan kondisi iklim yang baik, banyak spesies tumbuhan dan kondisi habitat yang baik. Peranan lingkungan hidup yang baik tidak hanya sebagai tempat tinggal tetapi mampu menyediakan sumber makanan dan air, baik tempat istirahat maupun tempat berkembang biak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung di kebun kelapa sawit di kota Pekanbaru. Semua data burung dikumpulkan dengan menghitung titik hitung berbentuk lingkaran dengan diameter ± 50 meter pada titik-titik yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, pengamatan dilakukan di kebun kelapa sawit. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan terhadap kondisi lokasi kebun kelapa sawit yang representatif atau keadaan lokasi yang mewakili kebun kelapa sawit, yaitu di Kecamatan Rumbai Timur dan Kecamatan Rumbai Barat. Pada areal penanaman kelapa sawit diambil 4 titik pengamatan secara proporsional. Setiap titik pengamatan akan diplot dengan jumlah 8 plot.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kawasan kebun kelapa sawit di Rumbai Timur di dapatkan 20 jenis burung dengan jumlah 245 individu yang termasuk kedalam 11 famili. Jenis burung yang paling banyak ditemukan adalah Cucak Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) sebanyak 104 individu, Bondol Peking (*Lonchura punctulata*) sebanyak 25 individu, Perkutut Jawa (*Geopelia striata*) dan Perenjak Jawa (*Prinia familiaris*) sebanyak 22 individu dari masing-masing jenis. Areal kebun kelapa sawit ini memiliki 264 spesies burung yang termasuk dalam 12 famili. Burung yang paling melimpah adalah Cucak Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) sebanyak 114 individu, Perenjak Jawa (*Prinia familiaris*) sebanyak 33 individu dan Merbah Cerucuk (*Pycnonotus flavescens*) sebanyak 16 individu.

Dari hasil pengamatan burung di 2 lokasi telah teridentifikasi 24 jenis burung yang termasuk dalam 14 famili dengan total 509 individu. Burung yang paling banyak ditemukan adalah Cucak Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) sebanyak 218 individu, Perenjak Jawa (*Prinia familiaris*) sebanyak 55 individu dan Perkutut Jawa (*Geopelia striata*) sebanyak 37 individu. Hasil analisis keanekaragaman jenis burung (H') berada pada kategori sedang dengan nilai 2,20, indeks keseragaman (E) sebesar 1 pada kategori tinggi, indeks kekayaan (R) sebesar 3,70 pada kategori sedang, indeks kesamaan sebesar 56% dengan kategori sedang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Lahusa Nias pada tanggal 24 Oktober 1999 dari pasangan suami istri Sokhinaso Hulu dan Maslya Nduru. Penulis merupakan anak ke dua dari lima bersaudara.

Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 009 Maredan, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat pertama SMPN 08 Maredan, Kecamatan Tulang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMK Negeri 1 Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau dan selesai pada tahun 2018. Dan pada tahun 2018 penulis lulus seleksi masuk Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Penulis memilih jurusan Kehutanan di Fakultas Kehutanan.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di KHDTK Bukit Suligi, pada tahun 2021 melakukan Praktek Pengelolaan Hutan Lestari di Kampus Lapangan Getas dan Hutan Pendidikan Wanagama I Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2022 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan Di PT Arara Abadi Distrik Tapung, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada tahun 2023 penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan dengan judul “Keanekaragaman Jenis Burung di Kebun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Kota Pekanbaru’ yang dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Ervayenri, M.Si dan Bapak Hadinoto, S.Hut., M.Si.

PRAKATA

Segala puji dan syukur atas berkat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Keanekaragaman Jenis Burung di Kebun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kota Pekanbaru**”. Skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan study di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada: Bapak Dr. Ir. Ervayenri, M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Hadinoto, S.Hut, M.Si selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan sehinggaskripsi penelitian ini dapat diselesaikan. Kepada Bapak Dr. Ir Eno Suwarno, M.Si sebagai Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning, serta Wakil Dekan I, II, III dan Ketua Program Studi Kehutanan, serta kepada Bapak Ibu Dosen pengajar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selama ini telah banyak memberikan ilmunya kepada kami semua dan Karyawan Tata Usaha yang membantu menyelesaikan semua prosedurnya hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga berterimakasih pada teman-teman dan segenap pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kiritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Penulis barharap. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, Januari 2023

Bedali Zhoke Hulu

Nim 185425103

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Keanekaragaman Jenis Burung	4
2.2 Burung.....	4
2.3 Habitat Burung.....	5
2.4 Taksonomi Burung.....	6
2.5 Kekayaan Jenis Burung	7
2.6 Kesamaan Jenis	8
2.7 Kelapa Sawit	8
III. METODE PENELITIAN	9
3.1 Tempat dan waktu Penelitian	9
3.2 Alat dan Bahan.....	9
3.3 Metode Pengumpulan Data	10
3.3.1. Observasi (Pengamatan).....	10
3.3.2. Wawancara.....	10
3.4 Metode Pengambilan Data	10
3.5 Analisis Data	12
3.5.1. Indeks Keanekaragaman Jenis.....	12
3.5.2. Indeks Kemerataan	12
3.5.3. Indeks Kekayaan Jenis.....	13
3.5.4. Analisis Dominansi Jenis Burung.....	13
3.5.5. Indeks Kesamaan Jenis.....	14
3.5.6. Analisis Tingkat Pertemuan Jenis.....	14

IV. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	16
4.1 Kondisi Geografis Kota Pekanbaru	16
4.2 Tata Ruang Kota Pekanbaru	16
4.3 Keadaan Umum Kecamatan Rumbai Timur	17
4.4 Keadaan Umum Kecamatan Rumbai Barat	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
5.1 Identifikasi Keanekaragaman Jenis Burung di Kebun Kelapa Sawit	18
5.1.1 Lokasi Pengamatan di Rumbai Timur	18
5.1.2 Lokasi Pengamatan di Rumbai Barat.....	20
5.1.3 Jenis Burung Di Rumbai Timur dan Rumbai Barat di Kota Pekanbaru ...	22
5.2 Analisis Keanekaragaman Jenis Burung.....	34
5.2.1 Indeks Keanekaragaman Jenis	34
5.2.2 Indeks Kemerataan	35
5.2.3 Indeks Kekayaan Jenis.....	36
5.2.4 Analisis Dominansi Jenis Burung dan Tingkat Pertemuan Jenis	36
5.2.5 Indeks Kesamaan Jenis	38
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
6.1. Kesimpulan	39
6.2. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kriteria Indeks Keanekaragaman Shannon-Winner	12
2. Kriteria Indeks Kemerataan Jenis	13
3. Kriteria Indeks Kekayaan Jenis Shannon-Winner	13
4. Kriteria kesamaan (Odum, 1993 <i>dalam</i> Adelina et all, 2016)	14
5. Penggunaan Tingkat Pertemuan Untuk Memperlihatkan Skala Urutan Kelimpahan (<i>Lowen et al. 1996 dalam Bibby 2000</i>)	15
6. Jenis Burung di Lokasi Pengamatan Rumbai Timur	19
7. Jenis Burung di Lokasi Pengamatan Rumbai Barat.....	21
8. Jenis Burung di Kota Pekanbaru.....	23
9. Indeks Keanekaragaman Jenis burung di Kebun Kelapa Sawit di Kota Pekanbaru.....	35
10. Indeks Kemerataan.....	37
11. Indeks Kekayaan Jenis	37
12. Kerapatan, Dominan dan Skala Urutan Burung di Kebun Kelapa Sawit di Kota Pekanbaru	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Lokasi Pengamatan	9
2. Contoh pembuatan metode titik hitung (<i>point count</i>) dengan 4 titik yang diambil secara proposional dilapangan	11
3. Contoh desain plot di setiap titik pengamatan dengan menggunakan metode <i>point count</i>	11
4. Cucak Kutilang (<i>Pycnonotus aurigaster</i>)	19
5. Bondol Peking (<i>Lonchura punctulata</i>)	19
6. Perkutut Jawa (<i>Geopelia striata</i>) dan Cekakak Belukar (<i>Geopelia striata</i>) ..	20
7. Burung Madu Sepah Raja (<i>Aethopyga siparaja</i>)	22
8. Bentet Kelabu (<i>Lanius schach</i>).....	24
9. Bubut Besar (<i>Centropus sinensis</i>).....	25
10. Burung Madu Kelapa (<i>Anthreptes malacensis</i>).....	25
11. Burung Madu Polos (<i>Antrheptes simplex</i>)	26
12. Burung Madu Sriganti (<i>Nectarinia jugularis</i>).....	26
13. Bondol Haji (<i>Lonchura maja</i>)	27
14. Cabai Jawa (<i>Dicacum trchileum</i>).....	27
15. Caladi Ulam (<i>Dendrocopos macel</i>)	28
16. Burung Cangak Merah (<i>Ardea purpurea</i>).....	28
17. Burung Cinenen Kelabu (<i>Orthotomus ruficeps</i>)	28
18. Burung Delimukan Zamrud (<i>Chalcophaps indica</i>).....	29
19. Burung Kareo Padi (<i>Amaurornis phoenicurus</i>)	29
20. Burung Kerak Kerbau (<i>Acrdotheres javanicus</i>)	30
21. Burung Merbah Cerukcuk (<i>Pycnonotus goiavier</i>)	30
22. Perenjak Coklat (<i>Prinia polychroa</i>)	31
23. Perenjak Lumut (<i>Orthotomus sutorius</i>)	31
24. Perenjak Jawa (<i>Prinia familiaris</i>)	32
25. Pijantung Kecil (<i>Arachnothera longirostra</i>).....	32
26. Burung Puyuh Batu (<i>Coturnix chinensis</i>)	33
27. Tekukur Biasa (<i>Streptopelia chinensis</i>)	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Timur	44
2. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Timur	45
3. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Timur	46
4. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Timur	47
5. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Timur	48
6. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Timur	49
7. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Timur	50
8. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Timur	51
9. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Timur	52
10. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Timur	53
11. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Timur	54
12. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Timur	55
13. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Barat	56
14. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Barat	57
15. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Barat	58
16. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Barat	59
17. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Barat	60
18. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Barat	61
19. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Barat	62
20. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Barat	63
21. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Barat	64
22. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Barat	65
23. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Barat	66
24. Data Pengamatan Jenis Burung di Rumbai Barat	67
25. Indeks Keanekaragaman Jenis Burung di Rumbai Barat	68
26. Indeks Kemerataan Jenis di Rumbai Barat	68
27. Indeks Kekayaan Jenis di Rumbai Barat	68
28. Indeks Keanekaragaman Jenis Burung di Rumbai Timur	68
29. Indeks Kemerataan Jenis di Rumbai Timur	68

30. Indeks Kekayaan Jenis di Rumbai Timur	68
31. Indeks Keanekaragaman Jenis Burung di Rumbai Timur dan Rumbai Barat	69
32. Indeks Kemerataan Jenis di Rumbai Timur dan Rumbai Barat.....	69
33. Indeks Kekayaan Jenis di Rumbai Timur dan Rumbai Barat	69
34. Indeks Kesamaan Jenis di Rumbai Timur dan Rumbai Barat.....	69
35. Pengamatan Burung Menggunakan Teropong.....	70
36. Lahan Kebun Kelapa Sawit.....	70

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di garis khatulistiwa, terkenal akan kekayaan alamnya baik jenis flora ataupun fauna (Kamal *et al.* 2013). Salah satu kekayaan alam dari jenis fauna Indonesia yang cukup tinggi adalah burung. Burung termasuk kelompok hewan homoiterm dengan tubuhnya antara 38⁰-45⁰C. Berbagai jenis burung mendiami suatu tempat yang kondisi iklimnya baik, keanekaragaman jenis tumbuhan dan kondisi habitat yang baik. Peranan habitat yang baik bukannya hanya sebagai tempat tinggal semata, akan tetapi harus dapat menyediakan sumber makanan, air, dan dapat menjadi tempat beristirahat serta menjadi tempat berkembang biak.

Safanah (2017) menyatakan bahwa keanekaragaman burung saat ini lebih banyak di kawasan hutan atau kawasan konservasi. Burung juga dapat ditemukan disetiap tipe habitat yang dapat menjadi tempat bagi burung. Hadinoto (2021) menambahkan bahwa burung merupakan satwa liar yang mudah ditemukan hampir pada setiap lingkungan bervegetasi. Burung mempunyai peran penting dalam ekosistem dan merupakan salah satu kekayaan satwa yang hidup di Indonesia. Burung juga memiliki peranan penting dalam mendukung berlangsungnya suatu siklus kehidupan organisme. Manfaat dan fungsi burung yang begitu besar bagi kehidupan manusia, sehingga mendorong upaya untuk menjaga kelestarian dan keanekaragamannya.

Akhir-akhir ini kehidupan burung semakin mengalami tekanan akibat perusakan habitat dan hilangnya habitat akibat aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga mengubah fungsi habitat burung. Kegiatan tersebut meliputi konservasi lahan untuk pemukiman, peternakan, perkebunan, industri, pertambangan dan kegiatan lainnya. Kegiatan ini dapat menyebabkan kepunahan di luar tingkat pengembaliannya.

Pekanbaru merupakan salah satu kota yang saat ini pembangunannya terus berkembang baik pembangunan gedung bertingkat maupun pembangunan akses jalan transportasi, namun di Kota Pekanbaru juga dapat ditemui lahan-lahan pertanian salah satunya yaitu kebun kelapa sawit, dimana kebun kelapa sawit

merupakan salah satu lahan yang luasnya lebih mendominasi (Damanik *et al.* 2019). Di Kota Pekanbaru terdapat 15 Kecamatan, dimana dari 15 Kecamatan tersebut terdapat kebun kelapa sawit yang cukup luas, namun terdapat 2 kecamatan yang memiliki kebun kelapa sawit yang lebih mendominasi yaitu Kecamatan Rumbai Timur dan Kecamatan Rumbai Barat.

Kecamatan Rumbai Timur merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Rumbai. Kecamatan ini belum ada data publish mengenai luas wilayahnya. Kecamatan Rumbai Timur memiliki 5 Kelurahan, yaitu Lembah Sari, Limbungan, Sungai Ambang, Sungai Ukai, dan Tebing Tinggi Okura. Kecamatan Rumbai Timur memiliki kebun kelapa sawit yang lebih luas dibandingkan dengan kecamatan lainnya, kebun kelapa sawit di Kecamatan Rumbai Timur dapat di jumpai di Kelurahan Tebing Tinggi Okura yang berbatasan dengan PT. SIR Perawang. Kebun kelapa sawit di Kecamatan Rumbai Timur selain milik pribadi atau perseorangan ada juga kebun kelapa sawit milik perusahaan yang cukup luas, luas kebun kelapa sawit di Kecamatan Rumbai Timur yaitu 4.900 ha tidak termasuk perkebunan kelapa sawit milik perusahaan, umur tanaman ± 20 tahun dengan jarak tanam 9x8 meter, sehingga kebun kelapa sawit di Kecamatan Rumbai Timur tergolong lebih luas.

Rumbai Barat adalah sebuah kecamatan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia dimana batas-batas wilayah di Kecamatan Rumbai Barat adalah, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Rumbai Timur, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Siak, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Senapelan. Kebun kelapa sawit di Kecamatan Rumbai Barat banyak di temui di Desa Muara Fajar Timur. Luas kebun kelapa sawit di Kecamatan Rumbai Barat yaitu 357 ha, dengan umur tanaman ± 16 tahun dan jarak tanam 9x8 meter.

Kebun kelapa sawit di Kota Pekanbaru merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat setempat. Oleh karna itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keanekaragaman jenis burung yang ada di kebun kelapa sawit tersebut sehingga dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk penanganan keberadaan keanekaragaman jenis burung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana keanekaragaman jenis burung yang ada di kebun kelapa sawit di kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini ialah mengidentifikasi dan menganalisis keanekaragaman jenis burung yang ada di kebun kelapa sawit di kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

Mampu memberikan informasi mengenai keanekaragaman jenis burung di kebun kelapa sawit di Kota Pekanbaru. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi dalam memonitor keberadaan keanekaragaman jenis burung untuk menentukan kebijakan mengenai konservasi burung yang berada diawasannya.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang keanekaragaman burung di kebun kelapa sawit di kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa hasil identifikasi jumlah jenis yang ditemukan adalah 24 jenis burung dari 14 famili dengan jumlah total 509 individu. Jenis burung yang paling banyak jumlahnya adalah Cucak Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) sebanyak 218 individu, Perenjak Jawa (*Prinia familiaris*) sebanyak 55 individu dan Perkutut Jawa (*Geopelia striata*) sebanyak 37 individu. Hasil analisis keanekaragaman jenis burung (H') berada pada kategori sedang dengan nilai 2,20, indeks kemerataan (E) sebesar 0,69 pada kategori tinggi, indeks kekayaan (R) sebesar 3,70 pada kategori tinggi, indeks kesamaan adalah 56% pada kategori sedang.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian keanekaragaman jenis burung di Kota Pekanbaru dapat disarankan :

1. Kegiatan pemantauan harus dilakukan secara berkala untuk mencegah kepunahan burung di berbagai penggunaan lahan di Kecamatan Rumbai Timur dan Kecamatan Rumbai Barat.
2. Perlu mempelajari kehidupan burung baik secara biologis maupun ekologis, termasuk populasi, habitat dan lingkungan yang ada.
3. Perlu ditegaskan larangan untuk perburuan liar terhadap burung agar tidak terjadi kepunahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, M., *et all.* 2016. Keanekaragaman Jenis Burung Di Hutan Rakyat Pekon Kelungu Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari*. Vol 4 (2) : 51-60
- Alikodra, H S. 2002. Pengelolaan Satwa Liar Jilid 1. Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Anwari, W., Sutjihati, S. dan Munarti, M. (2021). Keanekaragaman Lichen di Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol, Taman Nasional Gunung gede Pangran go. *Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa*, 7 (2), 89-100.
- AS, D., Riyanto, R., & Arifin, Z. A. (2015). Keanekaragaman Jenis Serangga Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jac.q*) di Perkebunan Minanga Ogan Kabupaten OKU dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA. *Jurnal Pembelajaran Biologi FKIP Unsri*, 2(2), 174-184.
- Awaluddin. W, *et all.* 2014. Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal di Kawasan Hutan Kota Gunungsari Kota Singkawang. *Jurnal Hutan Lestari*, 2.2
- Bibby, C., M. Jones, dan S. Marsden. 2000. Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan Survei Burung. SMKG Mardi Yuana. Bogor
- Boer, C. (1994). Studi Tentang Keanekaragaman Jenis Burung Berdasarkan Tingkat Pemanfaatan Hutan Hujan Tropis di Kalimantan Timur Indonesia. Mulwarman *Forestry Reports Faculty Of Forestry Mulawarman University Indonesia-German Forest Project/GT2*, Samarinda.
- Boinau, J. Sandalayuk, D. Puspaningrum, D. 2020. Keanekaragaman Jenis Burung Pada Berbagai Tipe Habitat Perkebunan Kakao. *Jurnal Of Forestry Research*. Vol. 3 (1) : 11-22
- Damanik, P. C., Jhonnerie, R., & Qomar, N. (2019). Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Pekanbaru. In *Prosiding Seminar*

*Nasional Teknologi dan Pengelolaan Lingkungan Tropis oleh
Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Riau. Pekanbaru (pp.
21-22).*

Ekowati, A. *et all.* 2016. Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Telaga
Warna, Desa Tugu Utara Cisarua Bogor. *Jurnal Biologi*. Vol. 9 (2) :
87-94

Hadinoto. A. Mulyadi, YI. Siregar. 2012. Keanekragaman Jenis Burung di Hutan
Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Lingkungan* . Vol. 6 (1) : 25-42

- Hadinoto, E. Suhesti. 2021. Keanekaragaman Jenis Burung di Kebun Campuran. *Jurnal Kehutanan*. Vol. 16 (1) : 65-85
- Hadinoto, E. Suhesti. (2017). Species Diversity and Bird Feed in Residential Complex. Di dalam: International Conference on Environment and Technology (IC-Tech). IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 97 (2017) 012001
- Howes, J, D. *et all.* (2003). Panduan Studi Burung Pantai (*Wetlands International*)
- Iwanda, R. et al. "Distribusi Dan Aktivitas Harian Burung Madu Sriganti Dan Burung Madu Kelapa Di Kampus Dramaga, Bogor."
- Kamal, S., Mahdi, N. Senja, N. (2013). Keanekaragaman Jenis Burung Pada Perkebunan Kopi di Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. *Jurnal Biotik*. Vol. 1 (2) : 67-136
- Kamal, S., Agustina, E., & Rahmi, Z. (2017). Spesies burung pada beberapa tipe habitat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 4(1), 15-32.
- Mackinon, J. Phillipps, K. dan Balen, B. V. (2010). *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Burung Indonesia. Bogor 16161, Indonesia.
- Masrudy, M. (2016). Inventarisasi Jenis Burung di Hutan Kota Ujung Jembatan Mahakam. *Buletin Loupe*, 13(01), 331112.
- Mustari. A.H, *et all.* (2012). Keanekaragaman jenis burung di taman nasional batimurung bulusaraung, sulawesi selatan. *Media konservasi*. Vol 17 (3) : 138-142
- Nugroho AS. *et all.* (2015). Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Berbuah Di Hutan Lindung Surokonto, Kendal, Jawa Tengah Dan Potens Sebagai Kawasan Konservasi Burung. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. Vol 1 (3)
- Pemerintah Pusat, (1999). Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan Dan Satwa. LN. 1999 No. 14 , LL SETNEG : 14 HLM
- Putra, A. (2021). "Keanekaragaman Jenis-Jenis Burung di Kawasan Blok Perlindungan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kampar Kiri

Kabupaten Kampar”. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.

Ratnasari, Desti. (2017). Keanekaragaman Jenis Burung di Lahan Kebun Karet Campuran Desa Tanjung Muara Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara. Diss. Universitas Bengkulu

- Rohiyah, M. *et al.* 2014. Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Pinus dan Hutan Campuran Muarasipongi Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. *Jurnal Sylva Lestari*. Vol. 2 (2) : 89-98
- Ruswenti, E., *et al.* (2014). Jenis-Jenis Burung di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Andalas Wahana Berjaya (AWB), Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. *Jurnal Biologi UNAND*, 3(3).
- Safanah, NG. *et al.* 2017. Keanekaragaman Jenis Burung di Taman Wisata Alam dan Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Jawa Barat. *Pross Sem Nas Masy Biodiv Indon*. Vol. 3 (2) : 266-272
- Saibi. RP, *et al.* (2019). Studi keanekaragaman jenis burung dikawasan hutan kota desa kuwil kabupaten minahasa utara. *Pharmacoon*. Program studi farmasi, FMIPA universitas sam ratulangi. Vol. 8 (3) : 725-733
- Satrio, M. *et al.* 2013. Keanekaragaman Jenis Burung Pada Areal Dongi-Dongi di Kawasan Taman Nasional Lore Lindu. *Jurnal Warta Rimba*. Vol. 1 (1) :1-10
- Sigit, M. (2021). Identifikasi Keanekaragaman Jenis Burung Pada Tipe Ekosistem Hutan Pegunungan Atas Sebagai Potensi Ekowisata di Gunung Bawakareang, Sulawesi Selatan. *DISS*. Universitas Hasanuddin.
- Sihotang, D F., *et al.* 2013. Identifikasi Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Restorasi Resort Sei Betung, Taman Nasional Gunung Leuser/(*Identification Diversity of Bird Species in Restoration Area Et Sei Betung Resort, Gunung Leuser National Park*). *Peronema Forestry Science Journal*, 2 (2), 59-66
- Simanjuntak, E J. *et al.* 2013. Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal di perkebunan kelapa sawit PTPN XIII (Persero) Desa Amboyo Inti Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestri*, 1(3).
- Siregar A S. 2021. “Keanekaragaman Jenis Burung di Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Api”. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.
- Trisna, T., *et al.* (2018). Tumbuhan Bawah Pada Perkebunan Kelapa Sawit Tua (TM) Dan Sawit Muda (Ti) Dengan Peremajaan Teknik Underplanting Di Pt. Bio Nusantara Teknologi. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 7(2), 61-70.

Winara, A. 2015. Keanekaragaman Jenis Burung Air di Taman Nasional Wasur, Merauke. *Jurnal Hutan Tropis*. Vol 4 (1) : 85-92

Wulansari, A., *et al.* (2020). Keragaman Spesies Burung Pada Vegetasi Alami Di Kawasan Hutan Lindung Liang Anggang–Blok I, Banjarbaru, Indonesia. *Jurnal Syla Scientae*, 3(5), 818-824.